

## BAB V

### KESIMPULAN,IMPLIKASI & SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2012. NPF atau pembiayaan bermasalah merupakan masalah besar bagi BPRS karena rasio ini menunjukkan banyaknya pembiayaan dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan bahkan sampai tidak tertagih.

Sedangkan profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh laba dari kegiatan operasinya. Dalam hal ini untuk mengukur profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan tolak ukur untuk melihat kemampuan secara keseluruhan BPRS atas penggunaan aktiva dalam kegiatan operasi agar tercapai keuntungan yang optimal.

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari peneliti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas dan terdapat pengaruh yang negative antar 2 variabel yaitu NPF dan profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2012.

Dalam hal ini NPF terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BPRS. Jika nilai NPF tinggi maka ROA akan turun. Begitu pun

sebaliknya jika nilai NPF rendah maka tingkat profitabilitas akan tinggi. Namun ada faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang tidak di teliti.

## **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BPRS. Hal ini menunjukkan jika jumlah NPF meningkat maka akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang akan di hasilkan BPRS.

Agar perusahaan dapat menjaga agar nilai NPF tetap rendah maka pihak BPRS harus lebih selektif dalam menyalurkan dana, tidak hanya optimis dalam memberikan pembiayaan tapi harus memperhatikan nasabah yang tepat, karena jika BPRS tidak selektif maka nilai NPF semakin rendah hal ini berdampak pada bagi hasil yang akan diterima pihak BPRS atau pun pihak Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi lebih rendah sehingga dapat mengurangi kepercayaan DPK untuk meyalurkan dananya ke BPRS

Selain faktor NPF pihak BPRS pun harus waspada terhadap faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas BPRS seperti tingkat pembiayaan yang disalurkan BPRS, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Financing to Depocit Ratio dan sebagainya.

### **C. Saran**

. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya di sebaiknya memperpanjang periode amatan, sehingga hasil yang akan didapatkan memiliki keakuratan yang tinggi. Serta peneliti dapat menambah variabel lain seperti jumlah pembiayaan, Dana Pihak Ketiga atau Beban Operasional dan Pendapatan Operasional yang dapat mempengaruhi profitabilitas BPRS atau dapat mengganti alat ukur profitabilitas seperti ROE atau sebagainya.
2. Bagi pihak BPRS sebaiknya menjaga agar nilai NPF tetap rendah dengan cara lebih selektif dalam memilih nasabah.